

MEMPERCANTIK HALAMAN PANTI ASUHAN RUMAH IMPIAN MELALUI MURAL

A.A. Sagung Intan Pradnyanita ¹, Ni Putu Emilika Budi Lestari ²

Sekolah Tinggi Desain Bali

e-mail: agung.intan@std-bali.ac.id¹, emilika@std-bali.ac.id²

ABSTRACT

The Rumah Impian Foundation orphanage was founded by Mr. Kim Young Gil from Korea, in 2005, having his address at Jalan Soka No.99 Kesiman Kertalangu, Denpasar. In the orphanage accommodates 17 orphans with diverse backgrounds. The children are facilitated by formal and informal education. The Rumah Impian Foundation Orphanage has a pretty neat and livable environment, but there are some deficiencies in terms of aesthetics on the wall, so the role of the Bali Design College in beautifying the environment of the Rumah Impian Foundation Orphanage in the form of a mural. Where this activity is one form of community service that can be done by the Bali College of Design with the aim to increase the awareness of the academic community on environmental cleanliness and beauty. to provide comfort to the children in the orphanage, a mural is needed that is designed in accordance with the concept of Tri Hita Karana which carries the theme "Relationship between Living Beings". The mural was made on a wall with a size of 2 x 3 meters. To realize this, an illustration is made in the form of illustrations of living things, namely animals, plants and humans that illustrate the balance of the ecosystem..

Keyword : mural, Tri Hita Karana Concept

ABSTRAK

Panti asuhan Yayasan Rumah Impian didirikan oleh Mr. Kim Young Gil dari Korea, pada tahun 2005, yang beralamat di Jalan Soka No.99 Kesiman Kertalangu, Denpasar. Di panti asuhan tersebut menampung 17 anak-anak yatim piatu dengan latar belakang yang beragam. Anak-anak tersebut difasilitasi dengan Pendidikan formal maupun informal. Panti asuhan Yayasan Rumah Impian memiliki lingkungan yang lumayan rapi, dan layak huni, namun ada beberapa kekurangan dari segi estetis di bagian dinding, sehingga diperlukan peran Sekolah Tinggi Desain Bali dalam mempercantik lingkungan Panti Asuhan Yayasan Rumah Impian dalam bentuk mural. Dimana kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Sekolah Tinggi Desain Bali dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian civitas akademika terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan. Untuk memberikan rasa nyaman kepada anak-anak di panti asuhan tersebut, diperlukan mural yang didesain sesuai dengan konsep Tri Hita Karana yang mengusung tema "Hubungan Antar Mahluk Hidup". Mural tersebut dibuat pada dinding dengan ukuran 2 x 3 meter. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dibuatlah ilustrasi berupa ilustrasi makhluk hidup yaitu hewan, tumbuhan dan manusia yang menggambarkan keseimbangan ekosistem.

Kata Kunci: Mural, konsep tri hita karana

PENDAHULUAN

Panti asuhan merupakan salah satu lembaga sosial yang dibentuk untuk membantu anak-anak yang tidak memiliki orang tua atau yatim piatu, serta anak-anak yang terlantar untuk mendapatkan tempat tinggal yang layak. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1979, menjelaskan bahwa setiap anak berhak mendapat kesejahteraan, perawatan, asuhan dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarga maupun di dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang. Panti asuhan Yayasan Rumah Impian didirikan oleh Mr. Kim Young Gil dari Korea, pada tahun 2005, yang beralamat di Jalan Soka No.99 Kesiman Kertalangu, Denpasar. Di panti asuhan tersebut menampung 17 anak-anak yatim piatu dengan latar belakang yang beragam. Anak-anak tersebut difasilitasi dengan Pendidikan formal maupun informal. Panti asuhan Yayasan Rumah Impian memiliki lingkungan yang lumayan rapi, dan layak huni, namun ada beberapa kekurangan dari segi estetis di bagian dinding, sehingga diperlukan peran Sekolah Tinggi Desain Bali dalam mempercantik lingkungan Panti Asuhan Yayasan Rumah Impian dalam bentuk mural.

Mural merupakan seni menggambar di media dinding dengan menggunakan cat. Mural yang dibuat tentunya harus memiliki konsep yang tepat dan sesuai dengan karakter panti asuhan Yayasan Rumah Impian. Konsep utama yang diusung adalah Tri Hita Karana di mana dalam agama Hindu diartikan sebagai tiga penyebab kebahagiaan yang bersumber dari tiga hal, yaitu keharmonisan manusia dengan Tuhan (Parhyangan), manusia dengan lingkungan (Palemahan), dan manusia dengan sesama (Pawongan). Dari konsep Tri Hita Karana tersebut diangkat tema "Hubungan Antar Mahluk Hidup", sebagai tema utama dai mural yang dibuat.

Pemilihan tema dan konsep disesuaikan dengan isi alkitab yang ingin tetap dipertahankan di tembok Yayasan Rumah Impian. Dengan dibuatnya mural tersebut, diharapkan dapat mengingatkan kembali untuk bersikap saling menghargai antar sesama dalam setiap aspek kehidupan. Untuk menciptakan visualisasi mural yang menarik yang tentunya harus disesuaikan dengan tema, maka diperlukan perumusan ide melalui brainstorming terlebih dahulu untuk menentukan ilustrasi dan penerapan warna yang akan digunakan.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Panti asuhan Yayasan Rumah Impian memiliki lingkungan yang lumayan rapi, dan layak huni, namun ada beberapa kekurangan dari segi estetis di bagian dinding, sehingga diperlukan peran Sekolah Tinggi Desain Bali dalam mempercantik lingkungan Panti Asuhan Yayasan Rumah Impian dalam bentuk mural.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum adalah sebagai berikut :

1. Pengabdian masyarakat ini berfungsi untuk menuangkan bakat mahasiswa dibidang gambar dalam ranah mengembangkan desain modern di masyarakat.
2. Sebagai wadah untuk Himpunan Mahasiswa Jurusan Desain Komunikasi Viusal dalam mengimplementasikan karya-karyanya.
3. Menjadi mitra sejajar kampus perguruan tinggi dalam pengembangan keilmuan Desain Komunikasi Visual di masyarakat.
4. Mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan hubungan baik antara kampus Sekolah Tinggi Desain Bali dengan Yayasan Rumah Impian.
5. Memberikan rasa nyaman kepada anak-anak Yayasan Rumah Impian serta staff yang ada dilingkungan Yayasan Rumah Impian, dengan hasil mural, dan desain yang dibuat.

Setiap kegiatan yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat, demikian juga halnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran betapa pentingnya karya-karya yang disumbangkan dan diimplementasikan untuk masyarakat itu sangat berharga dan bermanfaat.

KETERKAITAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa setiap Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Program pengabdian pada masyarakat juga akan diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Desain Bali. Hal ini sejalan dengan agenda dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Desain Komunikasi Visual. Salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Perguruan Tinggi adalah Bakti Sosial, dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian civitas akademika terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Yayasan Rumah Impian yang berlokasi di Jalan Soka No.99 Kesiman Kertalangu, Denpasar, kondisi dari Yayasan Rumah Impian baik dan rapi, namun dari pihak Yayasan Rumah Impian meminta bantuan dari pihak Sekolah Tinggi Desain Bali untuk melakukan mural dibagian tembok halaman. Keputusan dari pihak Sekolah Tinggi Desain Bali, pembuatan mural di Yayasan Rumah Impian mengangkat tema “Hubungan Antar MakhluK Hidup”, dengan konsep “Tri Hita Karana”.

Tri Hita Karana diartikan sebagai tiga sebab terciptanya kebahagiaan. Ketiganya itu meliputi hubungan dengan sesama manusia, hubungan dengan alam sekitar, dan hubungan dengan Tuhan. Apabila kita dapat saling mengasihi dan menghargai maka akan timbulah suatu kebahagiaan. Pemilihan tema dan konsep disesuaikan dengan isi alkitab yang ingin tetap dipertahankan di tembok Yayasan Rumah Impian. Diharapkan dengan dibuatnya mural ini, kita teringat kembali untuk bersikap saling menghargai antar sesama dan setiap aspek kehidupan di sekeliling kita.

METODE DAN MATERI KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan diskusi, evaluasi dan analisis antara peserta pengabdian masyarakat dengan pihak Panti asuhan Yayasan Rumah Impian, untuk mengetahui kebutuhan dari pihak panti asuhan. Setelah mengadakan diskusi, kemudian menentukan konsep dan tema mural, setelah itu dibuatkan beberapa alternatif ilustrasi yang akan diterapkan, hingga ditentukan ilustrasi dan komposisi yang tepat untuk diterapkan sebagai mural di Panti asuhan Yayasan Rumah Impian.

PELAKSANAAN & HASIL

Adapun hasil diskusi dengan pihak Panti asuhan Yayasan Rumah Impian, untuk memberikan rasa nyaman kepada anak-anak di panti asuhan tersebut, diperlukan mural yang didesain sesuai dengan konsep Tri Hita Karana yang mengusung tema “Hubungan Antar MakhluK Hidup”. Mural tersebut dibuat pada dinding dengan ukuran 2 x 3 meter. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dibuatlah ilustrasi berupa ilustrasi makhluk hidup yaitu hewan, tumbuhan dan manusia yang menggambarkan kehidupan laut dan pantai. Ilustrasi hewan dibuat lebih fantasi seperti Dinosaurius, ikan dan burung flamingo dengan pertimbangan yang disesuaikan dengan psikologis remaja pada umumnya, mengingat anak-anak yang tinggal di panti asuhan lebih banyak telah menginjak usia remaja. Disamping itu dibuat pula ilustrasi yang menggambarkan terumbu karang, manusia yang sedang berenang, dan matahari. Yang menggambarkan ekosistem alam yang terjaga sesuai dengan filosofi konsep tri hita karana dan isi alkitab. Adapun Tahapan dalam pembuatan mural ini, diantaranya :

- Penentuan tema dan konsep
- Brainstorming
- Sketsa untuk membuat alternative ilustrasi
- Penentuan komposisi mural
- Penerapan warna yang digunakan



Gambar-1
 Kegiatan Mural di Panti Asuhan Rumah Impian

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat 2019 ini dilaksanakan selama 2 minggu, dari tanggal 23 November sampai 14 November 2019. Di tanggal 23 November adalah agenda kegiatan pertama Himpunan Mahasiswa Jurusan Desain Komunikasi Visual dalam proses amplas, cat dasar tembok, dan sketsa dan dihari-hari berikutnya adalah progres untuk pewarnaan dan finishing, serta dalam hari terakhir kami dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Desain Komunikasi Visual akan melaksanakan kegiatan games dan penutupan sebagai simbolis bahwa kegiatan kita telah selesai dilaksanakan.

Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Sabtu, 23 November 2019	14.00 - 17.00 WITA	Pembersihan areal tembok
2.	Minggu, 24 November 2019	14.00 - 17.00 WITA	Pembersihan areal tembok dan sketsa
3.	Senin, 25 November 2019	09.00 - 17.00 WITA	Sketsa dan melakukan pengecatan tembok (mural)
4.	Selasa, 26 November 2019	09.00 - 17.00 WITA	Pengerjaan mural tembok
5.	Rabu, 27 November 2019	09.00 - 17.00 WITA	Pengerjaan mural tembok
6.	Kamis, 28 November 2019	09.00 - 17.00 WITA	Pengerjaan mural tembok
7.	Jumat, 29 November 2019	09.00 - 17.00 WITA	Pengerjaan mural tembok

8.	Sabtu, 30 November 2019	09.00 - 17.00 WITA	Pengerjaan mural tembok, dengan anak-anak panti asuhan rumah impian
9.	Minggu, 1 Desember 2019	14.00 - 17.00 WITA	Melanjutkan pengerjaan mural
10.	Senin, 2 Desember 2019	09.00 - 17.00 WITA	Melanjutkan pengerjaan mural
11.	Selasa, 3 Desember 2019	09.00 - 17.00 WITA	Melanjutkan pengerjaan mural
12.	Rabu, 4 Desember 2019	09.00 - 17.00 WITA	Melanjutkan pengerjaan mural
13.	Kamis, 5 Desember 2019	09.00 - 17.00 WITA	Melanjutkan pengerjaan mural
15.	Sabtu, 14 Desember 2019	08.00 - 14.00 WITA	Acara penutupan (penyerahan secara simbolis, games, dan lain lain)

SIMPULAN

Panti Asuhan Yayasan Rumah Impian merupakan Lembaga sosial yang menampung anak-anak yatim piatu dengan berbagai latar belakang yang berbeda. Di panti asuhan tersebut memerlukan pembaharuan dalam tampilan dinding dengan tujuan mempercantik lingkungan panti asuhan agar memberikan rasa nyaman bagi anak-anak di panti asuhan tersebut. Dalam perancangan mural agar sesuai dengan keinginan dr pihak Panti Asuhan Yayasan Rumah Impian, maka harus menentukan konsep dan tema yang sesuai. Konsep yang digunakan adalah Tri Hita Karana dengan mengusung tema "Hubungan Antar Mahluk Hidup".

Untuk membuat mural, diperlukan beberapa tahapan, antara lain : penentuan tema dan konsep, membuat brainstorming, membuat sketsa dan alternatif ilustrasi, serta penentuan komposisi mural dan penerapan warna yang digunakan

SARAN

Kedepannya agar kegiatan seperti ini dapat dikembangkan lagi dan diprogramkan ke panti asuhan di semua kabupaten dan kota yang ada di Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Lia & Kirana Nathalia. 2014. Desain Komunikasi Visual, Dasar-dasar Panduan untuk Pemula. Bandung: Nuansa Cendekia
- Darmaprawira, Sulamsi. 2002. Warna, Teori dan Kreatifitas Penggunaannya, Edisi ke-2. Bandung: ITB
- Irawan, Bambang, 2013. Dasar-dasar Desain, untuk Arsitektur, Interior-Arsitektur, Seni Rupa, Desain Produk Industri dan Desain Komunikasi Visual. Depok: Griya Kreasi
- Purbasari, Mita. 2000. Fantasy Design. Bandung: Linda Karya
- Supriyanto, Rakhmat. 2010. Desain Komunikasi Visual, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Penerbit Andi